

ABSTRAK

Nisaun Khoiriyah, 2020210070, Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Eks-Karesidenan Pati Tahun 2018-2022.

Kondisi makro ekonomi merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan suatu negara. Pembangunan suatu wilayah dikatakan berhasil ditentukan juga oleh produktivitas penduduknya. Di Indonesia masih banyak masyarakat yang tidak produktif dikarenakan adanya hambatan dalam kesempatan kerja. Peluang pekerjaan yang daya tampungnya lebih sedikit daripada jumlah yang mencari kerja menjadi sebab timbulnya permasalahan pengangguran. Eks-Karesidenan Pati dengan perusahaan yang berdiri di wilayah tersebut dan potensi sumber daya yang dimilikinya bisa menjadi kesempatan kerja bagi penduduknya. Namun, pengangguran merupakan masalah yang kompleks, indikator-indikator yang dapat memberi dampak pada tingkat pengangguran adalah jumlah penduduk, upah minimum dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari jumlah penduduk, upah minimum dan pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Eks-karesidenan Pati tahun 2018-2022. Data yang digunakan ialah data yang diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data panel dengan pendekatan yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Berdasarkan analisis data, hasilnya jumlah penduduk berpengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka ($2,595 > 2,048$). Upah minimum tidak memberi pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka ($0,802 < 2,048$). Dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif serta signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka ($-4,460 > 2,048$).

Kata Kunci: *Jumlah Penduduk, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka.*